

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat tiga hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu hasil dari uji *Wilcoxon* diperoleh 1) Nilai *pretest* dengan rata-rata 48,83 dan nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 86,83. Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,027 dari nilai Sig. <0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat motivasi belajar setelah diterapkannya Layanan konseling individu dengan teknik *self talk*. 2) Nilai *pretest* dengan rata-rata 48,83 dan nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 82,17. Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,027 dari nilai Sig. <0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat motivasi belajar setelah diterapkannya Layanan konseling individu dengan teknik *modelling*. 3) Penggunaan teknik *self talk* rata-rata peringkatnya 86,83 sedangkan penggunaan teknik *modelling* yaitu 82,17. Hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,042 dari nilai Sig. <0,05, maka adanya perbedaan signifikan dari hasil pemberian Layanan konseling individu melalui teknik *self talk* dan *modelling*. Dari hipotesis alternatif tersebut tidak dapat ditolak dimana Layanan konseling individu dengan teknik *self talk* lebih terbukti efektif guna meningkatkan motivasi belajar dibandingkan dengan teknik *Modelling*.

B. Saran

Dari fakta yang telah diperoleh di lapangan setelah peserta didik SMK Duta Karya Kudus diberikan layanan konseling individu dengan teknik *self talk* terjadi peningkatan motivasi belajar dengan terlihat perilaku semakin semangat dalam belajar, peserta didik semakin rajin mengikuti seluruh pelajaran, dan hasil catatan kasus yang lebih berkurang. Maka terdapat beberapa pendapat yang bisa dijadikan saran juga masukan bagi beberapa pihak yang ada pada lingkungan madrasah guna bahan evaluasi sebagai berikut :

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Dalam mengatur dan melaksanakan program pelayanan, guru perlu lebih efektif dalam membimbing dan menasihati peserta didik. Hal ini terutama berlaku ketika ingin meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar melalui *self talk*. Selain layanan konseling individual, dapat dilakukan dengan layanan bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan teknik *self talk*. Misalnya, dengan jumlah peserta didik yang banyak, hal ini dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menyampaikan

kebutuhan peserta didik, menganalisis hasilnya, kemudian mengembangkan tema untuk bimbingan kelompok atau layanan bimbingan klasikal.

2. Saran bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya dengan belajar, memahami dirinya dengan lebih baik agar dapat menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapinya, mampu memberikan semangat dan nasihat kepada diri sendiri yang kurang mempunyai motivasi belajar, serta mampu membedakan persahabatan mana yang menguntungkan dan merugikan pada diri mereka sendiri untuk mencegah rendahnya motivasi belajar menjadi hal yang biasa.

